BNNK CILACAP

KABUPATEN CILACAP

RENCANA PROGAM KERJA JANGKA MENENGAH

2025 - 2029

TIM PERENCANAAN
BNNK CILACAP.2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan ridho-Nya penyusunan Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap tahun 2025 - 2029 telah dapat diselesaikan. Rencana kerja yang telah disusun ini merupakan acuan bagi seluruh jajaran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Program Kerja (Renproja) yang telah disusun ini tidak berarti banyak tanpa implementasi dengan pelaksanaan yang tuntas, komitmen dan motivasi yang kuat dari seluruh jajaran BNN Kabupaten Cilacap.

Masukan dan saran yang sifatnya konstruktif atau membangun sangat diharapkan dari Biro Perencanaan Sekretariat Utama BNN Republik Indonesia untuk kesempurnaan agar lebih baik dimasa akan datang. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Rencana Program Kerja (Renproja) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap tahun 2025 - 2029 ini diucapkan terima kasih.

Cilacap, 10 November 2025

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Cilacap

Kombes Pol. Eddy Mulsupriyanto, S.E.,M.A.P.

BAB I
PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Menyajikan data terkait permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten. Jenis data yang dapat disajikan diantaranya:

- Data Kasus Tindak Pidana Narkoba
  - Pada Tahun 2024 data kasus TP Narkotika di Kabupaten Cilacap sebanyak 101 Kasus, yang didominasi Narkotika Jenis Sabu dan Psikotropika serta Obat Terlarang.
  - Pada tahun 2024 Tim Pemeberantasan Melaksanakan Pengungkapan Kasus TP Narkotika Jenis Ganja Sintetis yang bekerja sama dengan Polresta Cilacap.
- Data Kawasan Rawan Narkoba
  - BNNK Cilacap secara mandiri dan rutin melakukan Pemetaan Kawasan rawan di wilayah Kabupaten Cilacap dan wilayah Zonasi Kabupaten Kebumen.
  - Pada tahun 2024 didapat data Kawasan Rawan Narkoba sebagai berikut : Wilayah Kabupaten Cilacap adalah Kecamatan Cilacap Selatan dengan pengungkapan kasus sebanyak 19 Kasus, sedangkan di wilayah zonasi kabupaten Kebumen di Kecamatan Karanganyar dengan jumlah pengungkapan kasus sebanyak 5 Kasus.
- Data Penyalah Guna Narkoba yang Lapor Diri atau Voluntary.
  - Penyalahguna narkoba yang lapor diri atau voluntary pada Tahun Anggaran 2024 sebanyak 27 Klien.
- Data Fasilitas Layanan Rehabilitasi (LRIP dan LRKM)
  - Pada data Fasilitas Layanan Rehabilitasi (LRIP dan LRKM) BNN Kab. Cilacap hanya Fasilitas Layanan Rehabilitasi Instansi Pemerintah (LRIP) pada TA. 2024 sebanyak 1 Unit, sementara untuk LRKM 3 Unit.
  - BNNK Cilacap berkolaborasi dengan RSUD Cilacap dalam memfasilitasi Layanan Rehabilitasi Rawat Inap di wilayah Kabupaten Cilacap, hal tersebut telah ter realisasi tahun 2024.
- Data Fasilitas IPWL (kategori aktif atau tidak).
  - Data Fasilitasi IPWL di Kab. Cilacap adalah 2 Unit.
- Data Penyalah Guna Narkoba yang telah mendapat Layanan Rehabilitasi.
  - Data Penyalahguna Narkoba yang telah mendapat Layanan Rehabilitasi pada TA. 2024 sebanyak 27 Orang.

- Data Penghuni Lapas Kasus Penyalahgunaan Narkoba.
  - Data Penghuni Lapas Kasus Penyalahgunaan Narkoba Di Kabupaten Cilacap Adalah Sejumlah 539 Orang. Detailnya adalah Sebagai Berikut :
    1. Lapas Kelas IIA Cilacap sejumlah 75 Orang
    2. Lapas Narkotika Nusakambangan Sejumlah 464 Orang
- Data dan Informasi Kondisi Demografi Kewilayahan, Sekolah, Perguruan Tinggi, dll.
  - Luas Wilayah Daratan : 2 138,50 KM²
  - Jumlah Penduduk : Laki Laki = 980. 999 Jiwa
    Perempuan = 963. 858 Jiwa
  - Jumlah Kecamatan : 24 Kecamatan
  - Jumlah Kelurahan/Desa : 284 Desa/Kelurahan
  - Jumlah Fasilitas Kesehatan :
    - 1 Rumah Sakit Umum Daerah
    - 39 Pusat Kesehatan Masyarakat
  - Jumlah Sarana Pendidikan :
    - SD Sederajat = 1233 Sekolah
    - SMP Sederajat = 272 Sekolah
    - SMA Sederajat = 147 Sekolah
    - PT = 13 Perguruan Tinggi
- Data SDM BNN di wilayah Kabupaten (jumlah dan kategorinya).
  - Data SDM/Pegawai BNN Kab. Cilacap :
    - ASN = 16 Orang
    - Polri = 3 Orang
    - PPNPN = 10
- Data Sarana Prasarana Perkantoran (Gedung Kantor Milik Sendiri, Sewa atau Pinjam Pakai).
  - Saran Prasarana Perkantoran dan Tanah BNN Kab. Cilacap sampai Tahun 2024 Sudah berstatus BMN atau Milik Sendiri.
- Sarana klinik BNNK.
  - Dalam hal Sarana dan Prasaran Klinik Pratama Sehati BNN Kab. Cilacap antara lain:
    (PC, Tensi Meter, Timbagan Badan, Pengukur Suhu, Obat - Obatan, Rapid Test Urine dan Pot Urine,Tempat Tidur Pasien).

- Senjata Api dll.
  - Dukungan Transportasi, Pengamanan Petugas dan Lingkungan Kantor BNN Kab. Cilacap dilengkapi dengan :
    - 1 Unit Kendaraan Roda 4 Kepala
    - 1 Unit Mobil Pemberdayaan Masyarakat
    - 2 Unit Roda 4 Operasional
    - 4 Unit Roda 2 Operasional
    - 3 Pucuk Senjata Api Laras Pendek
    - 1 Pucuk Senjata Api Laras Panjang
- Data kondisi capaian dan evaluasi kinerja periode sebelumnya.
  - Data Capaian atau Realisasi Anggaran pada Tahun Anggaran 2024 sebesar 99.98 %.
  - Capaian Output BNNK Cilacap Tercapai 100% Serta Capaian Indikator Kinerja Utama Tercapai Rata – rata 100%.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Berdasarkan analisa kondisi lingkungan strategis terkait berbagai permasalahan narkoba di wilayah Kabupaten, terdapat sejumlah potensi baik secara internal maupun eksternal organisasi BNN Kabupaten Cilacap yang dapat dikelola dan dioptimalisasi. Berbagai potensi tersebut adalah:

a. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam yang ada di Kabupaten Cilacap ada 4 (Empat) Sektor yang dapat dijadikan potensi sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu:

Yang Pertama Sumber Daya Alam Kelautan (Perikanan dan Hasil Laut), dimana luas wilayah laut Kabupaten Cilacap lebih luas dibandingkan daratan.

Sedangkan sektor yang Kedua adalah Sektor Pariwisata, dimana sebagian besar Kabupaten Cilacap kaya akan keindahan laut, pantai, dan pulau-pulau kecil yang memesona. Ini tentunya memiliki potensi untuk pengembangan wisata bahari. Sektor yang Ketiga Sektor pertanian khususnya perkebunan juga sangat berpotensi, Andalan perkebunan wilayah ini adalah kelapa, kayu putih, dan karet.

Sektor yang Keempat Sektor Industri, di Kabupaten Cilacap Terdapat Industri besar diantaranya PT. Pertamina, PT. Solusi Bangun Indonesia,Tbk, dan PT. Sumber Segara Primadaya.

b. Geografis

Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.138,50 Km². Cilacap berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyumas di Utara, Samudra Indonesia di Selatan, Kota Banjar Patoman, Jawa Barat di bagian Barat, dan Kabupaten Kebumen di bagian Timur. Kabupaten Cilacap adalah kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah.

c. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2020, jumlah penduduk di Kabupaten Cilacap pada tahun 2020 sebanyak 1.944.857 jiwa. Ditinjau dari kenaikannya, jumlah ini mengalami laju pertumbuhan sebesar 1,65% per tahun jiwa dari 2010 s.d 2020. Meskipun jumlah penduduk terus meningkat, akan tetapi laju pertumbuhannya dapat melambat dari tahun ke tahun.

Dilihat komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, penduduk di Kabupaten Cilacap didominasi oleh kaum Laki-laki sebanyak 980. 999 jiwa, sedangkan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 963. 858 jiwa. Rasio penduduk Laki-laki terhadap perempuan sebanyak 101,71 yang berarti setiap 100 penduduk Perempuan terdapat sekitar 101 – 102 penduduk Laki-laki.

d. Dukungan Sumberdaya Kelembagaan dan Kerangka Kerja Teknis Terstandarisasi.

1. Sumber Daya Kelembagaan BNN Kabupaten Cilacap

Sumber daya kelembagaan mencakup kapasitas internal BNN Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan program dan kegiatan P4GN. Kondisi sumber daya kelembagaan BNN Kabupaten Cilacap mencakup:

- Struktur Organisasi

BNN Kabupaten Cilacap memiliki struktur organisasi sesuai Peraturan Kepala BNN, yang terdiri atas:

- Kepala BNNK
- Subbagian Umum
- Tim Pencegahan
- Tim Pemberdayaan Masyarakat
- Tim Rehabilitasi
- Tim Pemberantasan

Struktur ini memungkinkan pelaksanaan fungsi pencegahan, pemberdayaan, pemberantasan, rehabilitasi, administrasi, dan dukungan teknis secara terarah.

- Sumber Daya Manusia

  Jumlah dan kompetensi pegawai masih menjadi faktor penentu keberhasilan program. Pegawai terdiri dari Anggota Polri, ASN, (PNS dan PPPK) dan tenaga pendukung PPNPN. Ketersediaan SDM menentukan kemampuan pelaksanaan kegiatan, intensitas layanan, dan kualitas layanan pada masyarakat.
- Anggaran

  Pelaksanaan program merujuk pada pagu anggaran DIPA yang dialokasikan untuk kegiatan pencegahan, rehabilitasi, pemberantasan, dukungan manajemen, dan operasional. Besaran anggaran mempengaruhi ruang lingkup dan cakupan target tahunan.
- Sarana dan Prasarana

  BNN Kabupaten Cilacap didukung sarana operasional berupa gedung kantor, ruang layanan rehabilitasi rawat jalan, perangkat IT, kendaraan dinas, jaringan internet, serta akses terhadap sistem informasi nasional seperti SIRENA, SISMONEV, dan aplikasi pendukung lainnya.
- Regulasi dan Pedoman Internal

  Pelaksanaan tugas di BNN Kabupaten Cilacap mengacu pada SOP, pedoman teknis, kebijakan pimpinan, serta aturan administrasi yang berlaku di lingkungan BNN Kabupaten Cilacap.

2. Kerangka Kerja Teknis Terstandarisasi

   Kerangka kerja teknis terstandarisasi merupakan acuan resmi yang dipakai BNN Kabupaten Cilacap dalam menjalankan seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi program P4GN. Kerangka ini menjamin keseragaman metode kerja di seluruh satker BNN cakupannya meliputi:

- Juklak dan Juknis Nasional

  BNN Kabupaten Cilacap menggunakan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh BNN pusat, termasuk:
  - Juklak/Juknis kegiatan P2M
  - Juknis layanan rehabilitasi
  - Juknis teknis pelaksanaan intervensi berbasis masyarakat
  - Pedoman sinergi dan koordinasi pemda
  - Pedoman monitoring dan evaluasi

- Standar Operasional Prosedur

  SOP digunakan untuk kegiatan teknis seperti:

  - Layanan asesmen rehabilitasi
  - Pelaporan SIRENA
  - Prosedur diseminasi informasi
  - Proses advokasi dan koordinasi lembaga/komunitas

  SOP memastikan tiap tahapan dilaksanakan sesuai standar nasional.
- Indikator Kinerja Terstandar

  BNN Kabupaten Cilacap mengikuti indikator yang ditetapkan dalam:

  - Renstra BNN
  - IKU dan IKK sektoral
  - Indikator output kegiatan pada DIPA

  Indikator ini menjadi dasar penetapan target Renproja tiap tahun.
- Metodologi dan Mekanisme Kerja

  Termasuk tata cara pelaksanaan:

  - Survei dan pemetaan wilayah rawan
  - Pendampingan masyarakat
  - Layanan rehabilitasi
  - Koordinasi dengan pemda/instansi vertikal

  Semua metode sudah distandarisasi agar hasil yang diperoleh dapat diukur secara nasional.
- Instrumen dan Template Laporan

  BNN Kabupaten Cilacap menggunakan instrumen baku seperti:

  - Form asesmen rehabilitasi
  - Laporan kegiatan standar

  Ini memastikan keseragaman administrasi dan memudahkan integrasi data.

e. Dukungan dan Komitmen Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Cilacap sangat mendukung pelaksanaan program P4GN di Kabupaten Cilacap, Komitmen tersebut ditunjukan dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 7 Tahun 2022 Tentang P4GN, dengan Perda tersebut dapat memicu Implementasi program P4GN secara optimal dan masif.

f. Kerjasama Lintas Sektor dan Multipihak dengan Instansi Lain

Selama tahun 2024 sendiri BNNK Cilacap sudah melakukan kerjasama di berbagai instansi, meliputi instansi pemerintah, swasta,pendidikan dan swasta, serta organisasi / lembaga masyarakat. Berikut rinciannya :

- Instansi Pemerintah : 4 Instansi
- Instansi Swasta : 3 Instansi
- Pendidikan : 7 Lembaga
- Ormas : 3 Lembaga

Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan adanya legitimasi dan meningkatnya kepercayaan publik terhadap BNN sekaligus dapat meningkatkan Implementasi program P4GN yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga dapat berdampak ke masyarakat.

g. Partisipasi Masyarakat dan Dunia Pendidikan

Dalam implementasi program P4GN di wilayah kabupaten Cilacap dukungan dan partisipasi dari masyarakat dan dunia pendidikan sangat baik, hal ini bisa dilihat dari Indeks Kemandirian Partisipasi yang terus menunjukan peningkatan, tahun 2023 IKP di angka 3,42, di tahun 2024 mengalami kenaikan di angka 3,50. Partisipasi aktif juga ditunjukan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan dugaan tindak pindana narkotika di lingkungannya pada kanal pelaporan yang disediaakan BNN Kabupaten Cilacap. Pada pihak lembaga pendidikan sendiri telah secara aktif berkolaborasi dalam menciptakan Sekolah Bersinar.

h. Kemitraan Strategis dengan dunia usaha dan media massa.

BNNK Cilacap terus menjalin hubungan dan komunikasi dengan pihak dunia usaha dan media massa, hal ini dibuktikan dengan adanya kerjasama terkait program P4GN dengan dunia usaha diantaranya terdapat kampanye pencegahan, informasi dan pengawasan berkaitan dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, sedangkan dengan media massa dapat memberikan kontribusi berupa hasil liputan dan pemberitaan ungkap kasus, kampanye pencegaan, pemberdayaan masyarakat dan layanan rehabilitasi yang dapat dipublikasikan melalui media elektronik.

3. Permasalahan

Terdapat sejumlah permasalahan yang diperlukan perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kabupaten Cilacap, dimana permasalahan-permasalahan

ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Kabupaten Cilacap adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

a. Kurangnya SDM

   Dari Sumber Daya Manusia yang ada di Satuan Kerja Badan narkotika Nasional Kabupaten Cilacap masih sangat kurang. Jumlah keselurahan Pegawai BNN kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

   ASN 16 Orang, Polri 3 Orang dan PPNPN 9 Orang ditambah 1 Dokter Klinik.

b. Kurangnya Anggaran

   Salah faktor yang menjadi permasalahan adalah kurang anggaran, baik untuk operasional kantor maupun pembiayaan dalam kegiatan sehari hari Tim Kerja. Hal ini menjadi hambatan tersendiri dengan keadaan Geografis di Kabupaten Cilacap yang sangat luas dibandingkan kabupaten lainya di Jawa Tengah sehingga tidak semua wilayah yang ada di kabupaten cilacap dapat menjadi sasaran kegiatan karena minimnya anggaran tersebut untuk mengcover akomodasi dalam melaksanakan kegiatan di wilayah tersebut.

c. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengungkapan tindak pidana narkotika.

   Terdapat beberapa factor yang menjadi kendala BNN Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan pengungkapan tindak pidana narkotika sebagai berikut:

   1. Tidak adanya anggaran baik penyelidikan maupun penyidikan tindak pidana narkotika;
   2. Tidak adanya sumber daya manusia terkait penyidikan tindak pidana narkotika;
   3. Berkembangnya pola/ tren baru peredaran gelap narkotika secara daring sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkotika;
   4. Kurangnya dukungan intelijen dalam proses pengungkapan kasus tindak pidana narkotika.

d. Stigma sosial dan hukum terhadap pengguna narkoba yang menghambat proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial.

   Bagi Masyarakat Kabupaten Cilacap terdapat beberapa wilayah yang minim edukasi dan informasi perihal wajib lapor bagi korban penyalahguna atau pecandu narkoba sehingga mengalami stigma sosial bilamana melaporkan diri secara sukarela untuk mengakses layanan rehabilitasi di BNN Kabupaten

Cilacap, dan mempersepsikan akan dihukum bilamana melaporkan diri, begitu juga dalam proses reintegrasi sosial bagi korban penyalaguna/ pecandu narkoba yang telah menjalani rehabilitasi dan ingin kembali kelingkungan masyarakat seringkali mengalami stigma sosial hal tersebut menjadi tantangan tersendiri dalam memberikan edukasi dan informasi secara masif tentang regulasi dan juga mekanisme khususnya dalam program layanan rehabilitasi..

BAB II
KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

A. TUJUAN ORGANISASI

Tujuan Organisasi BNN sebagaimana disebutkan dalam Renstra BNN 2025 - 2029, yakni: Melindungi dan Menyelamatkan Bangsa dari Bahaya Narkoba untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional, mencerminkan orientasi jangka menengah lembaga dalam melaksanakan mandat negara untuk menjaga ketahanan bangsa dari ancaman narkotika yang menghambat pembangunan manusia dan daya saing nasional. Tujuan ini menjadi landasan bagi seluruh arah kebijakan, program, dan kegiatan BNN, yang berfokus pada perlindungan masyarakat serta penguatan ketahanan sosial terhadap bahaya narkoba sebagai bagian integral dari agenda pembangunan nasional. Tujuan tersebut memiliki dua sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya Ketahanan dan Keberdayaan Masyarakat, Derajat Keterpulihan dan Efektivitas Penegakan Hukum Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.
   Sasaran strategis ini menitikberatkan pada penguatan kapasitas masyarakat, optimalisasi layanan rehabilitasi, dan peningkatan efektivitas penegakan hukum untuk menekan dampak penyalahgunaan narkoba.
2. Terwujudnya Tata Kelola Kelembagaan yang Agile, Berkualitas dan Transformatif Berbasis Kolaborasi Lintas Unit dan Lintas Instansi.
   Sasaran strategis ini menegaskan pentingnya reformasi kelembagaan dan transformasi tata kelola internal yang adaptif, profesional, serta berbasis kolaborasi lintas sektor guna memastikan seluruh proses manajerial mendukung pencapaian tujuan utama BNN secara berkelanjutan.

Tujuan BNN berfungsi sebagai pedoman normatif yang menegaskan mandat lembaga dalam melindungi bangsa dari ancaman narkotika, sedangkan sasaran strategis berperan sebagai instrumen implementatif untuk merealisasikan tujuan tersebut melalui pendekatan pembangunan manusia, penguatan sistem hukum, serta tata kelola kelembagaan yang efektif. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian sasaran strategis menjadi ukuran konkret bagi terwujudnya tujuan BNN secara menyeluruh, yakni terbangunnya bangsa yang terlindungi, berdaya, dan tangguh terhadap bahaya narkotika.

Tujuan dan sasaran strategis tersebut menjadi arah fokus yang harus diwujudkan secara konsisten oleh seluruh jajaran BNN, baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam konteks ini, BNN Kabupaten Cilacap sebagai bagian integral dari struktur

organisasi BNN memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan seluruh potensi, sumber daya, dan kapasitas kelembagaannya guna mendukung pencapaian target organisasi yang telah ditetapkan secara nasional.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL

Kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Cilacap merupakan rumusan penjabaran dari arah kebijakan BNN tahun 2025-2029 antara lain:

1. Pemberdayaan Karakter dan Budaya Individu, Keluarga, dan Masyarakat sebagai Upaya Strategis Pencegahan terhadap Bahaya Narkoba;
2. Penguatan Penegakan Hukum, Kolaborasi dan Jaringan pada Tingkat Nasional, Regional, dan Internasional dalam Pemutusan Jaringan Narkoba;
3. Peningkatan Kualitas dan Jangkauan Rehabilitasi dalam Penanganan Pengguna Narkoba untuk Pemulihan, Penyelamatan Jiwa dan Kesehatan Pengguna Narkoba;
4. Penyelenggaraan Kebijakan P4GN berbasis Data Strategis *(Evidence Based Policy)*;
5. Penguatan Tata Kelola Kelembagaan Melalui Transformasi Digital Menuju *Joined Up Governance*.

Arah kebijakan BNN pada tataran makro tersebut kemudian dijabarkan secara lebih terperinci dengan mempertimbangkan dinamika serta kondisi aktual permasalahan narkoba yang terjadi di tingkat kabupaten/kota. Sejalan dengan itu, perumusan kebijakan dan strategi BNN Kabupaten Cilacap juga diarahkan agar selaras dengan kebijakan BNN secara nasional yang berorientasi pada penguatan pelaksanaan P4GN serta peningkatan kapasitas kelembagaan BNN. Selain itu, perumusan kebijakan dan strategi BNN Kabupaten/Kota juga diselaraskan dengan arah kebijakan dan strategi unit kerja eselon I sebagai upaya memastikan konsistensi arah dan efektivitas implementasi kebijakan di seluruh jenjang organisasi.

Dalam pelaksanaannya, kebijakan dan strategi BNN Provinsi/Kab/Kota disusun secara kontekstual, menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan spesifik setiap wilayah. Berdasarkan hal ini, arah kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Cilacap dirumuskan sebagai berikut:

a. Arah Kebijakan " *Peningkatan Ketahanan Individu, Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Bahaya Narkoba Melalui Penguatan Karakter dan Budaya Anti Narkoba".*

Arah kebijakan ini berfokus pada pembentukan dan penguatan karakter dan budaya melalui pendekatan edukatif, kolaboratif, dan parsitipatif sehingga sasaran program akan memiliki ketahanan terhadap bahaya narkoba. Tidak hanya itu, melalui arah kebijakan ini , sasaran program akan lebih partisipatif dalam menyebarluaskan dan menularkan pemahaman tentang bahaya narkoba ke lingkungan sosialnya, sehingga fokus kepada *Demand Reduction* dapat tercapai. Berdasarkan data Klien Rehabilitasi dan data pengungkapan kasus, serta didukung dengan data Intelijen, penyalahgunaan obat – obatan terlarang di kalangan pelajar menunjukan angka yang signifikan, tidak menutup kemungkinan hal tersebut menjadi *Entry Point* penyalahgunaan Narkotika, atas dasar hal tersebut BNN Kabupaten Cilacap memiliki strategi operasional pada arah kebijakan ini antara lain :

- Informasi dan Edukasi Berbasis penguatan Karakter dan budaya khususnya pada kalangan pelajar.
- Penguatan Peer Educator melalui pembentukan dan pelatihan Pendidik teman sebaya di kalangan pelajar.

b. Arah Kebijakan "*Peningkatan Penindakan Peredaran Gelap Narkotika Melalui Penguatan Kolaborasi* "

Arah kebijakan ini merujuk pada pendekatan *Supply Reduction*, dimana pendekatan ini berfokus kepada penindakan peredaran gelap, dan penerapan sanksi hukum yang tegas dan humanis melalui Layanan Asesmen Terpadu terhadap pelaku tindak pidana narkotika. Meskipun ada kendala yang vital dalam upaya penindakan peredaran gelap narkotika, seperti tidak adanya anggaran terkait penyelidikan dan penyidikan TP Narkotika serta tidak adanya personil penyidik di BNNK Cilacap, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan langkah dalam upaya penindakan peredaran gelap narkotika, untuk mendukung arah kebijakan ini strategi operasional yang akan diterapkan adalah :

- Peningkatan Koordinasi dan Kolaborasi dengan instansi penegak hukum lainya.
- Layanan asesmen terpadu Tindak Pindana Narkotika secara Objektif.

c. Arah Kebijakan "*Peningkatan Layanan Rehabilitasi melalui penguatan lingkungan sosial berbasis pemulihan, partisipatif, dan berkelanjutan*"

arah kebijakan ketiga difokuskan pada aspek pembangunan manusia, khususnya melalui pendekatan rehabilitasi yang berbasis hak atas kesehatan dan kehidupan.

Ini mencerminkan pergeseran menuju kebijakan narkotika yang lebih humanis, dengan orientasi keterpulihan fisik dan reintegrasi sosial pengguna narkoba. Berbeda dengan periode sebelumnya yang cenderung menempatkan rehabilitasi sebatas ketersediaan layanan, Renstra 2025–2029 menetapkan orientasi strategis yang lebih spesifik pada pemulihan menyeluruh berbasis standar layanan, jangkauan geografis, dan keadilan akses. Fokus diarahkan pada pemulihan kesehatan fisik dan peluang reintegrasi sosial bagi penyalahguna.

Strategi Operasional untuk arah kebijakan ini adalah :

- Layanan rehabilitasi rawat jalan sesuai standar layanan SNI 8807;
- Layanan penerbitan SKHPN;
- Penyebarluasan Layanan Rehabilitasi melalui Lembaga rehabilitasi mitra BNN;
- Pembentukan, Pelatihan, dan Asistensi fasilitas rehabilitasi berbasis lingkungan sosial.

d. Arah Kebijakan "*Penguatan Tata Kelola Kelembagaan melalui Transformasi Digital*"

Arah kebijakan ini berfokus pada transformasi tata kelola yang kolaboratif, adaptif, dan berbasis teknologi, guna mendukung kinerja kelembagaan yang berorientasi hasil *(shared outcomes).* Pendekatan ini mendorong penerapan prinsip *joined-up governance*, yakni tata kelola terintegrasi yang memperkuat koordinasi internal dan eksternal .

Strategi operasional pada arah kebijakan ini adalah :

- Membangun kolaborasi lintas unit dan lintas instansi yang berlandaskan pada prinsip *shared outcome* dan *shared flexible resources* untuk memperkuat sinergi program dan efisiensi pelaksanaan kebijakan.
- Mengoptimalkan pengelolaan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat dan pelayanan publik berbasis teknologi Informasi.

BAB III
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

A. RENCANA KINERJA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2025-2029. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten.

Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Provinsi. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencara Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Provinsi.

Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Cilacap Tahun 2025-2029 disajikan dalam bentuk lampiran matrik Rencana Kinerja.

B. RENCANA KEBUTUHAN PENDANAAN

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Cilacap tahun 2025-2029 sebesar 3 Milyar rupiah, yang tersebar di Subbag Umum, P2M, Rehabilitasi dan Pemberantasan unit kerja BNN Kabupaten/Kota. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran.

Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Cilacap tahun 2025-2029 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

BAB IV
PENUTUP

Dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten CilacapTahun 2025-2029 merupakan dokumen penjabaran rencana strategis BNN 2025-2029 yang sekaligus menjadi rujukan bagi seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten/Kota di wilayah Kabupaten Cilacap. Dalam dokumen Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten Cilacap Tahun 2025-2029 telah menggambarkan desain rencana program kerja dan struktur kinerja seluruh jajaran BNN di wilayah Kabupaten Cilacap secara hirarkis sesuai ruang lingkup tugas dan kewenangan.

Lampiran
Matrik Rencana Kinerja dan Pendanaan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap
Tahun 2025-2029

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Penyelenggaraan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Indeks kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk penyalahgunaan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	56,89	56,89	56,89	56,89	56,89	N/A	10.400.000	11.800.000	12.400.000	13.800.000
		Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Indeks Sistem Sosial Antinarkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	52,98	52,98	52,98	52,98	N/A	30.000.000	31.000.000	32.000.000	33.000.000
			Indeks Ketahanan Diri Remaja Antinarkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Meningkatnya adaptasi kebijakan pencegahan penyalahgunaan narkotika di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Indeks Adaptasi Kelembagaan terhadap Kebijakan Pencegahan Narkotika di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba	Meningkatnya stakeholder yang adaptif dan responsif dalam penanganan penyalahgunaan dan	Persentase lembaga pendidikan yang siaga dan tanggap terhadap ancaman narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		peredaran gelap narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Persentase instansi/tempat kerja bersih narkoba yang siaga dan tanggap terhadap ancaman narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Jumlah kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan P4GN secara mandiri di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Meningkatnya keterpulihan kawasan rawan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Nilai keterpulihan kawasan rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Jumlah kawasan rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi yang mengalami peningkatan derajat keterpulihan (BNN Provinsi)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Nilai keterpulihan kawasan kultivasi tanaman terlarang wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Jumlah kawasan kultivasi tanaman terlarang di wilayah Provinsi yang mengalami peningkatan derajat keterpulihan (BNN Provinsi)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
3.	Penyelenggaraan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya penyelidikan dan penyidikan kejahatan narkotika di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika yang Selesai BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Jumlah Titik/Lokasi Lahan Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya yang Dimusnahkan (BNN Provinsi)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Tingkat pengawasan barang bukti tindak pidana narkotika (BNN Provinsi)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Tingkat pengawasan tahanan operasi tindak pidana narkotika (BNN Provinsi)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
			Persentase tersangka, pecandu, penyalahguna dan korban penyalahguna narkoba yang diasesmen melalui tim asesmen terpadu BNN Kabupaten Cilacap	100	100	100	100	100	53.350.000	7.580.000	8.338.000	9.171.800	10.900.000
4.	Penyelenggaraan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba	Meningkatnya kemampuan lembaga rehabilitasi yang berkelanjutan di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Jumlah fasilitas lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang memenuhi standar rehabilitasi nasional di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
			Jumlah fasilitas LRKM yang memenuhi standar rehabilitasi nasional di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Meningkatnya kapasitas Intervensi Berbasis Masyarakat dalam mendukung layanan rehabilitasi berkelanjutan di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Persentase IBM yang berkapasitas prima di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi berkelanjutan pada fasilitas rehabilitasi di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Persentase penyalah guna narkoba yang pulih BNN Kabupaten Cilacap	70%	70%	70%	70%	70%	27.740.000	22.350.000	24.400.000	26.400.000	28.400.000
			Indeks kepuasan layanan rehabilitasi BNN Kabupaten Cilacap	3,43 Indeks	3,43 Indeks	3,43 Indeks	3,43 Indeks	3,43 Indeks	172,014,000	69.800.000	72.800.000	74.800.000	76.800.000
5.	Penyelenggaraan Layanan Dukungan Operasional dan Manajemen Kelembagaan	Meningkatnya tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Cilacap	97,82 Indeks	97,82 Indeks	97,82 Indeks	97,82 Indeks	97,82 Indeks	1.142.248.000	1.114.454.000	1.114.454.000	1.114.454.000	1.114.454.000
		Meningkatnya sinkronisasi dan harmonisasi	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BNN Kabupaten Cilacap	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA					KEBUTUHAN PENDANAAN				
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BNN Kabupaten Cilacap hasil penilaian internal BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Meningkatnya kualitas sistem administrasi dan manajemen aset di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) Barang Milik Negara (BMN) tingkat BNN BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Meningkatnya pengelolaan reformasi birokrasi BNN BNN Kabupaten Cilacap	Nilai Zona Integritas BNN Kabupaten Cilacap hasil penilaian internal BNN Kabupaten Cilacap	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Lampiran
Matrik Rincian Output dan Rencana Komponen/Sub Komponen
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap
Tahun 2025-2029

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
1.	Penyelenggaraan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Indeks kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk penyalahgunaan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Penyebarluasan Informasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Khususnya di Kalangan Pelajar	Penyebarluasan Informasi P4GN Bidang Pencegahan
				-
				-
				-
		Indeks Sistem Sosial Antinarkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Pendidikan Anti Narkoba Pada Satuan Pendidikan	Pembinaan Teknis Pendidikan Anti narkoba
				Pelaksanaan Fasilitasi Pendidikan Anti Narkoba
				KIE Pendidikan Anti Narkoba
		Indeks Ketahanan Diri Remaja Antinarkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Pelatihan Teknis Mitra Pelaksana P4GN Bidang Pencegahan	Pelatihan Teknis Pendidik Sebaya Antinarkotika
				-
				-
		Indeks Adaptasi Kelembagaan terhadap Kebijakan Pencegahan Narkotika di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Integrasi Kurikulum Pendidikan Anti Narkoba di Sekolah, madrasah dan perguruan tinggi	-
				-
				-
2.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba	Persentase lembaga pendidikan yang siaga dan tanggap terhadap ancaman narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Pemberdayaan Stakeholder Pada Lembaga Pendidikan	-
				-
				-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
				-
		Persentase instansi/tempat kerja bersih narkoba yang siaga dan tanggap terhadap ancaman narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Pemberdayaan Stakeholder Pada Instansi/Tempat Kerja	-
				-
				-
				-
		Jumlah kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan P4GN secara mandiri di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dan Komunitas	-
				-
				-
				-
		Nilai keterpulihan kawasan rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Pengembangan Potensi Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran Gelap Narkoba	Pemetaan Kawasan Rawan Peredaran Gelap Narkoba
				Pengembangan Kapasitas Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran Gelap Narkoba
				Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Fasilitasi Pengembangan Potensi Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran Gelap Narkoba
		Jumlah kawasan rawan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi yang mengalami peningkatan derajat keterpulihan (BNN Provinsi)	Fasilitasi Pengembangan Potensi Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran Gelap Narkoba	-
				-
				-
				-
		Nilai keterpulihan kawasan kultivasi tanaman terlarang di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Pengembangan Potensi Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
				-
				-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
		Jumlah kawasan kultivasi tanaman terlarang di wilayah Provinsi yang mengalami peningkatan derajat keterpulihan (BNN Provinsi)	Fasilitasi Pengembangan Potensi Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-
				-
				-
				-
3.	Penyelenggaraan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika yang Selesai BNN Kabupaten Cilacap	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	-
				-
				-
				-
		Jumlah Titik/Lokasi Lahan Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya yang Dimusnahkan (BNN Provinsi)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika (Unit Vertikal)	-
				-
				-
		Tingkat pengawasan barang bukti tindak pidana narkotika (BNN Provinsi)	Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkotika dan nonnarkotika (Unit Vertikal)	-
				-
				-
		Tingkat pengawasan tahanan operasi tindak pidana narkotika (BNN Provinsi)	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidanan narkotika, prekursor narkotika dan TPPU (Unit Vertikal)	-
				-
				-
		Persentase tersangka, pecandu, penyalahguna dan korban penyalahguna narkoba yang diasesmen melalui tim asesmen terpadu BNN Kabupaten Cilacap	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)	Asesmen Terpadu terhadap Tersangka dan/atau Terdakwa Penyalah Guna, Pecandu Narkotika, dan Korban Penyalahgunaan Narkotika
				-
				-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
4.	Penyelenggaraan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba	Jumlah fasilitas lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang memenuhi standar rehabilitasi nasional di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Lembaga Rehabilitasi Narkotika Instansi Pemerintah Mitra BNN yang Operasional	Bimbingan Teknis Petugas Intervensi Berbasis Masyarakat
				-
			Lembaga Rehabilitasi Narkotika Milik BNN yang Operasional	-
				-
		Jumlah fasilitas LRKM yang memenuhi standar rehabilitasi nasional di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Lembaga Rehabilitasi Narkotika Komponen Masyarakat Mitra BNN yang Operasional	Bimbingan Teknis dan Asistensi Lembaga Rehabilitasi
				Monitoring fasilitas rehabilitasi
			Petugas Rehabilitasi Narkoba Komponen Masyarakat yang Terlatih	-
				-
		Persentase IBM yang berkapasitas prima di wilayah BNN Kabupaten Cilacap	Fasilitasi Penyelenggaraan Layanan Intervensi Berbasi Masyarakat	Asistensi, Supervisi dan Monitoring
				Operasional Unit IBM
				Layanan IBM
		Persentase penyalah guna narkoba yang pulih BNN Kabupaten Cilacap	Layanan Pascarehabilitasi/Bina Lanjut Penyalahguna Narkotika	Pemantauan dan Pendampingan Pemulihan
				-
				-
		Indeks kepuasan layanan rehabilitasi BNN Kabupaten Cilacap	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	Operasional Klinik BNNP dan BNNK/Kota
				Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan
			Layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN)	Layanan SKHPN
				-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT	KOMPONEN/SUB KOMPONEN
5.	Penyelenggaraan Layanan Dukungan Operasional dan Manajemen Kelembagaan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Cilacap	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
				-
			Layanan Manajemen Keuangan	Penyusunan Laporan Keuangan Unit Vertikal
				-
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BNN Kabupaten Cilacap	Layanan Perencanaan Program Kerja dan Anggaran Unit Kerja	Perencanaan Kinerja Unit Vertikal
				Penganggaran Unit Vertikal
				Forum Komunikasi P4GN Unit Vertikal
		Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) BNN Kabupaten Cilacap	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Pemantauan dan Pelaporan Kinerja Unit Vertikal
				-
				-
		Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) Barang Milik Negara (BMN) tingkat BNN Kabupaten Cilacap	Layanan BMN	Penghapusan BMN
				Pengelolaan BMN Unit Vertikal
				-
				-